Education, Language, and Culture (EDULEC)
e-ISSN : 2809-3135
p-ISSN : 2809-6088
Volume.5, Issue.3, December 2025, PP: 367-375
DOI: https://doi.org/10.56314/edulec.v5i3.401

Peningkatan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam melalui Metode Passing Variasi pada Siswa

Nelson Membela*[1] Wahyu Munandar[2] Anwar Ramli[3]
[1]prodi Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
Correspondence*Emaill: nelsonmambela08@gmail.com
[2]Prodi Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
Emaill: wahyunurainihasmar@unimerz.ac.id
[3]Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Emaill: anwar@unm.ac.id

Received: *21 October 2025,* ***Accepted***: *23* December *2025,* ***Published***: *29* December *2025*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing kaki bagian dalam permainan sepakbola menggunakan metode passing variasi Pada Siswa SMPN 19 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan pada siklus I, dan 3 kali pertemuan di siklus II yang dirancang melalui empat tahap yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.J SMPN 19 sebanyak 30 orang. Pengambilan data menggunakan instrumen tes psikomotor, afektif dan kognitif dalam Modul Ajar. Indikator Keberhasilan pembelajaran mencapai 80 %-100% ketuntasan secara Klasikal. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar passing kaki bagian dalam permainan sepakbola menggunakan passing variasi dengan ketuntasan pada siklus I adalah 19 orang dengan persentase 63,33 % dan terjadi peningkatan ketuntasan pada siklus II adalah 30 orang dengan persentase 100 %. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode passing variasi dapat meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam permainan sepakbola pada siswa SMPN 19 Makassar.

Kata kunci : Hasil Belajar, Sepak Bola, Metode Passing Variasi

Copyright © 2025 Author. | *Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh orang dewasa secara sadar untuk membantu anak-anak atau individu yang belum dewasa mencapai kedewasaan melalui proses pengajaran atau pelatihan (Vera, 2018). Upaya pendidikan dilakukan dengan sengaja, di mana seorang pendidik harus merencanakan segala sesuatunya dengan baik dan memiliki tujuan pendidikan

yang jelas dan mendasar (Sutrisno & Siswanto, 2016). Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat" (Pristiwanti et al., 2022).

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran strategis dalam mengembangkan keterampilan motorik, kebugaran jasmani, serta sikap sportif peserta didik. Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa dalam permainan sepak bola adalah passing kaki bagian dalam, karena teknik ini menjadi fondasi utama dalam membangun kerja sama tim dan menjaga penguasaan bola. Namun, pada praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan passing dengan benar, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar dan kurang optimalnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut sering disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung monoton, sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk berlatih secara aktif (Sutrisno & Siswanto, 2016).

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran PJOK yang mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa, salah satunya melalui penerapan metode passing variasi. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih passing dengan berbagai bentuk, jarak, dan situasi permainan yang berbeda, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, menantang, dan kontekstual. Dengan variasi latihan yang sistematis, siswa tidak hanya memahami teknik passing secara mekanis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi permainan yang sesungguhnya. Penerapan metode passing variasi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan passing kaki bagian dalam secara signifikan sekaligus menumbuhkan motivasi, kepercayaan diri, dan kerja sama antarsiswa dalam pembelajaran sepak bola.

Pendidikan jasmani, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, memiliki peran penting dalam mengembangkan kesehatan fisik, kemampuan kognitif, kestabilan emosional, dan keterampilan sosial peserta didik (Bangun, 2016). Namun, Kendala dalam pembelajaran pendidikan jasmani, terutama pada materi sepak bola masih banyak ditemukan. Studi awal di SMPN 19 Makassar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII.J mengalami kesulitan dalam teknik dasar passing kaki bagian dalam, yang tercermin dari nilai ujian praktik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Kesulitan ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang konvensional dan kurang menarik, sehingga menyebabkan rendahnya minat dan partisipasi siswa. Permasalahan ini penting diteliti karena keberhasilan pembelajaran sepak bola tidak hanya memengaruhi aspek fisik, tetapi juga perkembangan karakter sportif, disiplin, dan kerjasama di kalangan siswa.

Penelitian ini bertujuan mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan metode variasi passing, yang merupakan pendekatan pembelajaran beragam untuk meningkatkan kualitas teknik passing kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII.J SMPN 19. Metode ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan dibanding metode tradisional. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan jasmani dengan menawarkan solusi praktis yang dapat diterapkan oleh guru olahraga untuk meningkatkan keterampilan teknis dan aspek afektif siswa, sehingga mendukung perkembangan menyeluruh peserta didik dalam konteks pembelajaran olahraga di sekolah

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)(Akhiruddin et al., 2022). Bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran sepak bola, khususnya keterampilan passing kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII.J SMPN 19 Makassar melalui metode pembelajaran variasi passing. PTK dilakukan melalui siklus berkelanjutan minimal dua kali dengan tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Manduli et al., 2022). Penelitian ini menggunakan siklus ganda, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan secara berurutan dan berkelanjutan sesuai dengan teori (Arikunto et al., 2016).

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan pada siswa kelas VIII.J SMPN 19 Makassar dengan jumlah peserta sebanyak 30 siswa, yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pada setiap pertemuan, pembelajaran teknik passing kaki bagian dalam diberikan dengan variasi metode yang berbeda, antara lain menggunakan model Rectangle Passing dan Estafet Passing, yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta memperkaya pengalaman belajar motorik. Subjek penelitian melibatkan seluruh siswa kelas VIII.J sebagai satu kesatuan kelas, sehingga setiap siswa berperan langsung sebagai pelaku sekaligus objek dalam proses pembelajaran sepak bola.

Pengambilan data menggunakan instrumen tes psikomotor, afektif dan kognitif dalam Modul Ajar (Manduli et al., 2022). Instrumen penelitian yang digunakan berupa modul pembelajaran, lembar observasi, serta instrumen evaluasi yang menilai aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dengan menggunakan rubrik nilai khusus. Analisis data bersifat kuantitatif menggunakan analisis deskriptif untuk melihat peningkatan hasil belajar berdasarkan ketuntasan belajar (KKM) dan nilai rata-rata kelas pada masing-masing siklus (Muhammad et al., 2021). Indikator keberhasilan adalah tercapainya nilai minimal KKM sebesar 75 pada minimal 80% siswa.

Jika hasil pada siklus pertama belum memenuhi kriteria keberhasilan, penelitian dilanjutkan ke siklus kedua dengan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan tindakan berdasarkan refleksi siklus pertama. Dengan demikian penelitian ini bertujuan memberikan solusi praktis dan terukur untuk meningkatkan

keterampilan passing dalam pembelajaran sepak bola pada siswa dengan pendekatan pembelajaran yang variatif dan interaktif.

Subjek Dan Objek Penelitian

Studi ini dilakukan pada siswa VIII.J SMPN 19 Makassar yang jumlah keseluruhan 30 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa Perempuan.

Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar passing kaki bagian dalam permainan sepakbola melalui metode passing variasi pada siswa SMPN 19 Makassar, digunakan analisis kuantitatif. Data hasil tes pada siklus I dan siklus II secara kuantitatif. Berikut ini merupakan uraian tentang analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar, dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan ketuntasan belajar dan mean (rata-rata) kelas. Dengan demikian nilai ketuntasan belajar siswa diperoleh melalui rumus sebagai berikut (Muhammad et al., 2021):

Tes Psikomotor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Tes Afektif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Tes Kognitif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \text{ X } 100$$

Nilai Akhir Yang diperoleh Siswa

$$\frac{\text{Nilai Tes Psikomotor + nilai Tes Afektif + nilai Tes Kognitif}}{3}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi hasil belajar passing kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII.J sebelum diberikan tindakan penggunaan metode passing variasi, menunjukkan 36,67% atau sebanyak 11 siswa mencapai ketuntasan belajar (nilai ≥ 75), sementara 63,33% atau 19 siswa belum tuntas dari jumlah frekuensi 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas VIII.J SMPN 19 Makassar setelah diterapkannya metode pembelajaran variasi passing dalam dua siklus penelitian tindakan kelas. Pada siklus I, setelah tiga kali pertemuan metode variasi diterapkan, persentase siswa tuntas meningkat menjadi 63,33%, dengan 36,67% masih belum tuntas. Pada siklus II, terjadi peningkatan penuh di mana 100% siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar passing kaki bagian dalam.

Hasil siklus I menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan dibandingkan kondisi awal, masih terdapat tantangan seperti kurang seriusnya beberapa siswa dalam mengikuti pembelajaran dan ketidaktepatan teknik passing yang menyebabkan hasil belum maksimal. Sedangkan, Siklus II menunjukkan perbaikan yang signifikan dimana siswa menunjukkan fokus dan keseriusan yang lebih baik, serta teknik passing yang lebih tepat. Metode variasi passing yang diterapkan memberikan kerangka latihan yang lebih menarik dan terstruktur sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Perbandingan kedua siklus memperlihatkan bahwa proses refleksi dan perbaikan yang dilakukan antara siklus I dan II sangat berperan dalam optimalisasi hasil belajar. Keberhasilan siklus II membuktikan bahwa pengulangan dan penyempurnaan metode pembelajaran yang dilakukan dapat mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus awal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar teknik passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas VIII.J SMPN 19 Makassar. Pada siklus I, metode variasi yang diterapkan berupa model rectangular passing dan estafet passing berhasil meningkatkan ketuntasan belajar menjadi 63,33%, meskipun masih terdapat 36,67% siswa yang belum mencapai ketuntasan. Kendala utama pada siklus ini adalah ketidaktepatan perkenaan kaki terhadap bola sehingga arah tendangan kurang terkontrol, serta kurang seriusnya beberapa siswa selama pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode variatif memberikan hasil positif, butuh latihan dan peningkatan fokus lebih lanjut.

Pada siklus II, peningkatan yang signifikan terjadi dengan persentase ketuntasan mencapai 100%. Semua siswa mampu melakukan passing kaki bagian dalam dengan teknik yang benar dan lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran dibanding siklus sebelumnya. Pengulangan materi dan perbaikan metode yang diterapkan pada siklus II memberikan dasar yang lebih kuat bagi siswa untuk menguasai teknik passing. Hasil ini mengindikasikan bahwa metode variasi mampu mengatasi kendala awal dan meningkatkan keterampilan siswa secara optimal, sesuai dengan temuan penelitian lain yang memperlihatkan

efektivitas metode variatif dalam pembelajaran teknik sepak bola untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Tabel 1. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

NO	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase	Frek-uensi	Persen-tase
1	<75	Tidak tuntas	11	36,67%	0	0%
2	≥75	Tuntas	19	63,33%	30	100%
Jumlah			30	100%	30	100%

Berdasarkan tabel ketuntasan belajar, terlihat adanya peningkatan yang signifikan antara Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, sebanyak 19 siswa (63,33%) telah mencapai nilai ≥75 dan dinyatakan tuntas, sementara 11 siswa (36,67%) masih berada pada kategori tidak tuntas dengan nilai di bawah KKM. Data ini menunjukkan bahwa pada tahap awal penerapan metode passing variasi, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik passing kaki bagian dalam secara optimal, baik dari segi ketepatan arah, kekuatan dorongan, maupun posisi kaki saat melakukan passing.

Namun, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II berdasarkan hasil refleksi Siklus I, terjadi peningkatan ketuntasan belajar yang sangat signifikan. Seluruh siswa, yaitu 30 siswa (100%), berhasil mencapai nilai ≥75 dan dinyatakan tuntas, tanpa ada siswa yang berada pada kategori tidak tuntas. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode passing variasi yang lebih terstruktur, interaktif, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri siswa dalam melakukan passing kaki bagian dalam. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai, sehingga metode passing variasi dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII.J SMPN 19 Makassar.

Peningkatan ketuntasan belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode passing variasi memberikan dampak positif terhadap penguasaan keterampilan passing kaki bagian dalam. Pada Siklus I, meskipun sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan, masih terdapat sejumlah siswa yang belum mampu melakukan passing dengan teknik yang benar dan konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahap awal, siswa masih beradaptasi dengan bentuk latihan yang bervariasi serta membutuhkan waktu untuk memahami konsep gerak dan penerapannya dalam situasi permainan. Kekurangan pada Siklus I menjadi dasar refleksi bagi guru untuk melakukan perbaikan pada perencanaan pembelajaran, seperti pemberian demonstrasi yang lebih jelas, penguatan umpan balik, serta pengaturan variasi latihan yang lebih sistematis dan progresif (Aulal Muna & Hadi, 2024).

Pada Siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan, ditandai dengan tercapainya ketuntasan belajar sebesar 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode passing variasi yang diterapkan secara berkelanjutan mampu meningkatkan keterampilan motorik siswa secara efektif, sekaligus menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri dalam pembelajaran sepak bola. Variasi latihan seperti rectangle passing dan estafet passing mendorong siswa untuk aktif bergerak, bekerja sama, dan mengaplikasikan teknik passing dalam konteks permainan yang lebih nyata. tingkat ketrampilan dribbling siswa ektrakulikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Seram Bagian Timur tergolong kategori Cukup (Faisal Mesfer et al., 2024). Dengan demikian, pembelajaran yang bersifat variatif dan interaktif terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna serta meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam secara optimal.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII.J SMPN 19 Makassar Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa pembelajaran passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan menggunakan metode passing variasi efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti dari peningkatan persentase ketuntasan belajar dari siklus I sebesar 63,33% menjadi 100% pada siklus II, di mana seluruh siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM 75. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode variasi pembelajaran memberikan dampak signifikan terhadap penguasaan teknik passing yang lebih baik dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajarasedang berlangsung.

Disarankan bagi guru penjaskes untuk terus mengimplementasikan metode passing variasi dalam pembelajaran olahraga, khususnya sepak bola, agar meningkatkan minat dan semangat belajar siswa meskipun dalam kondisi lapangan yang menantang. Siswa diharapkan untuk tetap fokus dan aktif memperhatikan instruksi selama pembelajaran agar dapat menguasai teknik passing dengan baik. Sekolah juga dianjurkan memperbarui dan menyediakan sarana pembelajaran olahraga yang memadai serta memperkaya referensi dan buku pendidikan terkait metode pembelajaran olahraga, guna mendukung keberhasilan proses pembelajaran sepak bola secara optimal.

REFERENSI

Aini, N. Q., Sormin, Y., Septia, D., Putri, R., Mardiyyana, M., & Rostika, D. (2023). Analisis Keterampilan Mengadakan Variasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *09*(5), 3274–3283.

Akhiruddin, Ikhsan, K., Hasnah, Mardiah, & Nursia. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, *2*(1), hlm 24-38.

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *4*(1), 80–86.

Arikunto, S., Suhardjo, & Supardi. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas* (p. 74).

Aulal Muna, Mh. S., & Hadi, H. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Shooting Sepak Bola Melalui Pendekatan TaRL Siswa SMK 7 Semarang. *EDULEC : Education, Language, and Culture Journal*, *4*(3), 301–307. https://doi.org/10.56314/edulec.v4i3.264

Bancin, S., & Tantri, A. (2022). Pengaruh Variasi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 139–151.

Bangun, S. Y. (2016). PERAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA PADA LEMBAGA PENDIDIKANDI INDONESIA. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, *VI*(3), 156–167.

Faisal Mesfer, Cakrawijaya, M. H., & Awaluddin. (2024). Analisis Keterampilan Dribbling Siswa Ekstrakulikuler SepakBola SMA Negeri 2 Seram Bagian Timur. *EDULEC : Education, Language, and Culture Journal*, *4*(2), 184–192. https://doi.org/10.56314/edulec.v4i2.243

Fajrin, S. N., Agustiyawan, A., Purnamadyawati, P., & Mahayati, D. S. (2021). Literature Review: Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy*, *1*(1), 6–12.

Kenniadi, Paryadi, & Ismawan, H. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sma Negeri 8 Malinau. *Borneo Physical Education Journal*, *2*(1), 21–30.

Manduli, A., Munandar, W., Sahibu, S., & Ferawati. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Melalui Gaya Mengajar Resiprokal Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas IX 4 SMP Negeri 40 Makassar. *Indonesian Journal of Physical Activity*, *2*(1), 29–40.

Maranatika, D. (2021). *RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)*. 167–186.

Muhammad, J., Wahyu, M., & Suhardianto. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Teknik Passing Dalam Permainan Sepakbola Melalui Media Audiovisual Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Smp Citra Mulia Makassar. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, *6*(2), 243–249.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(6), 7911–7915.

Pujiasih, E. (2020). Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *5*(1), 42–48.

Ramli, A., Rahmatullah, Inanna, & Dangnga, T. (2018). Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM*, 5–7.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Putu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(4), 2721–2731.

Susanti, A., & Janattaka, N. (2020). Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, *6*(1), 51–62.

Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *6*(1), 111.

Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, *4*(2), 87–94.

Vera, D. S. (2018). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN MEANS ENDS ANALYSIS (MEA) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, *6*(1), 60–72.